Abstract

Labor pain is a subjective experience related to physical sensations associated with uterine contractions, cervical dilation, and thinning. For mothers who have never given birth before, labor, pain is often the most intense pain they experience. Efforts to reduce pain during labor can be made through both pharmacological and non-pharmacological methods. One practical non-pharmacological approach to alleviate pain during labor is through endorphin massage and oxytocin massage. This research aimed to assess the effectiveness of endorphin massage and oxytocin massage on pain intensity in laboring mothers. The study employed a quasiexperimental design in the form of a two-group pretest-posttestdesign, involving a sample of 32 participants divided into two group : the endorphin massage group and the oxytocin massage group, each consistingof individuals. Pain measurement was conducted using the Numerical Rating Scale (NRS) . The results indicated that both pretest and posttest scores for endorphin and oxytocin massage showed a significant value of 0.000. Statistical testing revealed no significant difference between the two groups, with a significance value of 0.051, which is greater than 0.05. Therefore, it was concluded that there were no significant differences in painintensity between the endorphin massage group and the oxytocin massage group for mothers in labor at Toto Kabila Hospital.

***Keywords** : Endorphin; Oxytocin; Labor Pain*

Abstrak

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks. Pada ibu yang belum pernah melahirkan sebelumnya, nyeri persalinan merupakan nyeri paling menyakitkan. Upaya dalam menurunkan nyeri pada persalinan dapat dilakukan baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Salah satu cara untuk mengurangi nyeri pada saat proses persalinan adalah menggunakan terapi non farmakologi yaitu dengan pijat endorphin dan pijat oksitosin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pijat endorphin dan pijat oksitosin terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* design dengan bentuk *Two group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 32 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok pijat endorphin dan kelompok pijat oksitosin masing-masing 16 orang. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan skala *Numerical Rating Scale* (NRS). Hasil penelitian ini menunjukkan pre test dan post test pijat endorphin dan pijat oksitosin mempunyai nilai signifikan 0.000. Hasil uji statistic menunjukkan dari keduanya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.051 >0.05. Disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok pijat endorphin dan kelompok pijat oksitosin terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin di Rumah Sakit Toto Kabila.

Kata Kunci : Endorphin, Oksitosin, Nyeri Persalinan